

Hubungan Antara Perilaku Menyimak Akun Tik Tok @Basyasman Dan Perilaku Akhlak Kepada Orang Tua Di Kalangan Remaja Muslim Desa Padurenan Rw 5

Nurseha¹, Sri Nurul Milla²

^{1,2}Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Ibn Khaldun
seha4616@gmail.com¹

ABSTRACT

Tik Tok is one of the popular social media among teenagers, children and even adults because Tik Tok has many interesting features so that Tik Tok users take advantage of the Tik Tok application as a means of spreading Islamic da'wah. One of the elements of success in preaching is the media as a tool, one of which is the tik tok application. There is an interest in teenagers towards the @Basyasman tik tok account to listen to the contents of the da'wah message. This study aims to determine the relationship between listening behavior to @Basyasman's tik tok account and moral behavior to parents among teenagers in Padurenan Village Rw 5. This study uses a quantitative approach with data collection techniques using questionnaires. The population of 150 teenagers in Padurenan Village Rw 5, the sample calculation used the slovin formula and the results were 60 teenagers. The data analysis technique used correlation test. The results of this study are H_0 is accepted because the correlation significance value is $0.00 < 0.05$ and the R value is $0.456 > 0.05$ so it can be said that there is a good relationship meaning that the more moral behavior towards parents in Padurenan Village Rw 5, the better. The limitation in the study lies in the number of teenagers who not only listen to @Basyasman's da'wah, but can do this by listening to online/offline. The results of this study are used as input for adolescents to improve morals to their parents in order to produce good behavior.

Keywords : tik tok, listening, morals, teenagers village padurenan rw 5

ABSTRAK

Tik Tok adalah salah satu media sosial yang populer dikalangan remaja, anak-anak bahkan kalangan dewasa karena tik tok memiliki banyak fitur-fitur yang menarik sehingga para pengguna tik tok memanfaatkan aplikasi tik tok sebagai salah satu sarana menyebarkan dakwah islam. Salah satu unsur keberhasilan dalam berdakwah adanya media sebagai alat bantu salah satunya yakni aplikasi tik tok. Adanya ketertarikan pada remaja terhadap akun tik tok @Basyasman untuk menyimak isi pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku menyimak akun tik tok @Basyasman dan perilaku akhlak kepada orang tua di kalangan remaja Desa Padurenan Rw 5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi 150 remaja Desa Padurenan Rw 5, penghitungan sample menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil sebanyak 60 remaja. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi. Hasil dari penelitian ini adalah H_0 diterima karena nilai signifikansi korelasi $0.00 < 0,05$ dan nilai R $0.456 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang baik maksudnya adalah semakin meningkat perilaku akhlak kepada orang tua di Desa Padurenan Rw 5 maka akan semakin baik. Limitasi dalam penelitian terletak pada banyak remaja yang tidak hanya menyimak dakwah @Basyasman, namun dapat dilakukan dengan cara mendengarkan kajian secara *online/offline*. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para remaja untuk meningkatkan akhlak kepada orang tua agar menghasilkan perilaku yang baik.

Kata kunci : tik tok, menyimak, akhlak, remaja desa padurenan rw 5

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk cerdas yang selalu meningkatkan kemampuannya untuk memudahkan setiap urusan dan kegiatannya. Segala alat dicoba dan digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas setiap tindakan yang akan dilakukannya, berbagai percobaan dilakukan agar dapat menghasilkan jumlah efisiensi yang besar dengan tenaga yang semaksimal mungkin. Perkembangan diawali dengan proses sederhana mungkin dalam kehidupan sehari-hari sampai pada titik tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial, dari masa ke masa kemajuan teknologi terus menerus berkembang, diawali dengan era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. (Muhammad Danuri 2019)

Dalam perkembangan ini membawa berbagai ragam dampak yang memasuki ke dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pada setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan yang ada, di era tahun 2000 inilah yang menjadi puncak kemajuan teknologi yang perkembangannya sangat pesat, teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi menjadi trend kehidupan pada setiap individu, tiap detik, tiap waktu, dan tiap saat manusia memanfaatkan teknologi ini. Dengan adanya teknologi setiap kegiatan bisa dilakukan dengan sangat mudah. Mulai dari komunikasi, edukasi, informasi, transaksi, hiburan sampai pada kebutuhan paling pribadi sekalipun dapat terlayani dengan teknologi tersebut.

Perkembangan media sosial saat ini memang sudah semakin pesat mengingat saat ini peran teknologi sudah tidak bisa dilepaskan dari setiap kehidupan manusia. Dari yang awalnya hanya berkirim kabar melalui surat, kini kita bisa dapat memberitahukan kabar kepada siapapun, kapan saja dan dimana saja yaitu menggunakan media sosial sebagai alat perantaranya. Berdasarkan studi dan risert data yang dihimpun oleh "We Are Social pada tahun 2019, pengguna media sosial di indonesia mencapai 150 juta orang. Hal ini dapat diartikan bahwa sekitar 57% dari seluruh penduduk di indonesia sudah menggunakan berbagai kecanggihan teknologi terutama media sosial. Ada beberapa media sosial yang paling sering di gunakan oleh penduduk indonesia diantaranya yaitu : Youtube, Whassa pp, Facebook, Instragram, Line, Twitter, Telegram, yang terakhir yaitu Tik Tok. Media sosial Tik Tok ternyata masuk dalam 10 besar media sosial yaitu media terpopuler pada saat ini. Aplikasi yang diluncurkan pertama kali pada 2016 dan dikembangkan oleh salah satu perusahaan ByteDance yang bermarkas di china. Tik Tok merupakan layanan jaringan sosial di mana anda bisa berbagi atau bisa mengesahare berbagai vidio berdurasi pendek yang menampilkan musik sebagai latar belakang dan dapat pula diedit seperti dipe rcepat, diperlambat, ataupun ditambah filter baru. Sebagai aplikasi yang mempunyai jumlah pengguna aktif mencapai lebih dari 500 juta orang, tiktok tak hanya dapat digunakan untuk membuat sebuah vidio pribadi. Namun juga bisa melakukan duet dengan teman yang kamu pilih untuk membuat vidio tersebut. (Rakha Fahreza Widyananda 2020)

Sedangkan fungsi dan kegunaan aplikasi Tik Tok yaitu, yang awalnya hanya dipaki sebagai media hiburan belaka, kini beralih fungsi menjadi wadah untuk mereka dalam

menstabilkan kondisi keadaan perekonomian mereka. Tak hanya itu saja, tiktok juga banyak dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat dunia sebagai wadah sarana sebuah informasi dan pengetahuan. Dimana saat ini banyak masyarakat yang berlomba-lomba membuat sebuah karya konten sedemikian menarik yang nantinya menjadi sarana sumber penghasilan mereka yang baru. Bahkan tak jarang dari mereka yang memanfaatkan Tik Tok sebagai alat yang mampu memberikan sebuah sarana berupa seputar ilmu pengetahuan, sarana informasi, atau konten-konten yang berbau sebuah penanaman ilmu pengetahuan islam. (Tedy Kartyadi 2021).

Kini fungsi aplikasi Tik Tok tidak hanya sekedar untuk menghibur masyarakat saja namun juga dapat dijadikan sebagai wadah mencari informasi juga pengetahuan. Salah satunya media Tik Tok akun @basyasman00 dapat dijadikan sebagai ladang informasi dan wawasan tentang ajaran islam salah satunya yaitu akhlak kepada orangtua. setiap individu tidak bergantung lagi pada suatu kajian dari tempat satu ke tempat yang lainnya untuk mendapatkan materi atau sarana informasi dan wawasan, tetapi sudah menggunakan kecanggihan teknologi dan memanfaatkan media aplikasi Tik Tok sebagai sarana untuk mendapatkan wawasan perilaku akhlak kepada orangtua. Aktivitas serba digital dan elektronik dengan data sebagai peranan utamanya, individu tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, mereka bisa melakukan sebuah aktivitas atau sarana informasi secara digital dimana saja, pada kapan saja dan dengan siapa saja. Dengan adanya sarana teknologi digital ini memegang peranan sangat penting untuk setiap individu, selain praktis lebih mudah, cepat, efektif, dan efisien.

Dengan adanya media tiktok dengan nama akun @basyasman00 menjadi sarana alternatif sarana informasi dan wawasan perilaku akhlak kepada orangtua. Kenapa harus akun tiktok @basyasman00 karena akun tiktok @basyaman00 dan cara penyampaiaannya dalam konten dakwah sudah sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini yaitu dengan mengunggah konten-konten dakwah di aplikasi yang pada saat ini digemari oleh remaja muslim, bukan hanya itu saja akun tiktok @basyasman juga bahkan banyak mengedukasi tentang ajaran-ajaran islam lewat akun tersebut dengan cara penyampaian yang sangat disukai oleh para remaja muslim Desa Padurenan oleh sebab itu adanya ketertarikan remaja muslim untuk mengikuti dan menyimak akun tersebut. Mungkin bagi para pengguna Tik Tok pasti tak asing lagi dengan nama Husain Basyaiban. Pasalnya Husain Basyaiban merupakan kreator Tik Tok dengan konten yang menyajikan seputar dakwah islam. Remaja yang berasal dari madura ini membuat konten Tik Tok untuk menyiarkan ajaran agama islam, terutama hal yang sedang terjadi di kalangan anak muda atau remaja muslim.

Husain Basyaiban diketahui lahir di Mekkah pada 12 Agustus 2002, maka pada saat ini beliau baru berusia 19 tahun. Diketahui kedua orantuanya sempat menetap di Mekkah dalam waktu yang cukup lama sebelum akhirnya pindah ke Madura hingga saat ini. Kini, remaja yang memiliki 5.0 M followers di Tik Tok ini tengah menempuh pendidikan sarjana di UIN Surabaya. Meski usianya masih dikatakan tergolong muda, namun pengetahuan

agamanya cukup mumpuni, hal ini yang menjadikan para followers atau kalangan remaja muslim sering memberikan pertanyaan seputar agama. (Nurul Afifah 2021).

Lemahnya sikap menghargai orangtua merupakan bagian yang sangat penting yang harus diketahui oleh anak-anak remaja sekarang ini, terutama dikalangan remaja muslim Desa Padurenan RW 5. hal ini juga menjadi pemicu permasalahan remaja muslim di Desa Padurenan RW 5, dari hasil observasi dan wawancara beberapa orangtua mengatakan masalah yang terjadi yaitu, cenderung memiliki akhlak yang tidak baik kepada orangtua, lemahnya sikap menghargai orangtua, dan tidak memiliki etika ketika sedang berbicara kepada orangtua, selalu membantah segala perintah-perintah orangtua, selalu berkata kasar dan nada tinggi ketika sedang berbicara kepada orangtua, ketika diperintah selalu memberi alasan agar tidak mengerjakan apa yang diperintahkan orangtua. Oleh karena itu, pengarahan tentang perilaku akhlak kepada orangtua perlu kiranya di tanamkan agar kedepannya anak-anak remaja tersebut tidak hanya mencoba-coba untuk melakukan sebuah tindakan. Yang mana sebuah tindakan itu mungkin menurut anggapannya sudah benar namun fatal di mata orang lain. selain itu, dari hasil perilaku menyimak konten tiktok @basyasman dan akhlak kepada orangtua di kalangan remaja muslim Desa Padurenan ini, diharapkan remaja memperoleh pengetahuan dan sarana informasi, wawasan islam yang bisa ditanamkan langsung kepada diri seseorang. Serta mengetahui apa yang sebenarnya tentang perilaku akhlak kepada orangtua dan mampu merubah pribadi seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Akhlak mempunyai tahta atau kedudukan yang tertinggi dalam islam menjadi sangat utama. Akhlak menjadi acuan untuk menentukan baik dan buruknya seseorang, seseorang disebut baik apabila mencerminkan dalam perilaku dan kehidupannya nilai-nilai dan budaya akhlak yang tinggi. Akhlak memiliki kedudukan yang sangat fundamental hal ini dibuktikan dengan ketertarikan seseorang dengan akhlak, bahkan akhlak dijadikan barometer kesempurnaan keimanan, kelemahan akhlak merupakan indikasi kelemahan iman. (M.Dahlan, 2016). sebagaimana disabdakan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam : Dari Abi Hurairah r.a., dari Rasulullah S.A.W berkata : *"Seseorang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"* (HR, Thirmidzi nomor 1162).

Sebagai seorang muslim yang baik, hendaknya kita selalu berbakti kepada orangtua, melakukan apa-apa yang diperintahkan oleh orangtua, dan pantang membangkang dengan apa-apa yang diperintahkan, diucapkan oleh orangtua. Namun di zaman sekarang ini banyak dari kita lupa atas kewajibannya kepada orangtua, kita harus memiliki akhlak yang baik terhadap orangtua, bahkan akhlak yang sempurna kepada orangtua. Kehadiran orangtua adalah anugerah yang memberi ketenangan, cinta, serta kasih sayang yang tiada batasnya. Sebagai seorang muslim yang taat kita tentu tahu bahwa akhlak kepada orangtua merupakan suatu hal yang sangat penting, karena orangtua lah kita dapat mengetahui dan mengenalkan kita pada dunia ini dari kecil hingga dewasa kelak. Dan setiap orangtua pun pasti mempunyai harapan pada anak-anaknya agar kelak

menjadi anak yang sukses bukan hanya di dunia namun sukses di dunia maupun di akhirat yang di ridhoi oleh Allah Subhanallahu Wata Ala.

Adapun akhlak kepada orangtua sebagai berikut : Menurut imam al-Gazali sebagaimana disebutkan dalam risalahnya berjudul Al- Adab fiddin dalam Majmu'ah Rasail al-imam al-Gazali (Kairo, Al-Maktabah At-Taufiqiyah, halaman 444), sekurang-kurangnya ada tujuh adab anak kepada orang tua sebagai berikut : mendengarkan kata-kata orang tua, berdiri ketika mereka berdiri, mematuhi sesuai perintah-perintah mereka, memenuhi panggilan mereka, merendah kepada mereka dengan penuh sayang dan tidak menyusahkan mereka dengan pemaksaan, tidak mudah merasa capek dalam berbuat baik kepada mereka, tidak memandang mereka dengan rasa curiga dan tidak membangkang perintah mereka. (Muhammad Ishom 2017). Sehingga peneliti mencari tahu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menyimak akun tik tok @basyasman terhadap akhlak kepada orang tua Desa Padurenan Rw 5.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk mencari tahu seberapa jauh suatu variabel memiliki ikatan dengan variabel lain. Korelasi merupakan hubungan sebuah analisis yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa survey. Menurut Sugiyono (2018), Metode survey adalah suatu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan. Alat yang digunakan dalam teknik survey ini adalah angket. Variabel perilaku menyimak memiliki 4 indikator, diantaranya: meniru, mengulangi, mengikuti dan mencocokkan dan pada variabel perilaku akhlak kepada orang tua terdapat 5 indikator yaitu: menaati perintah orang tua, berbicara dan bersikap dengan santun, meminta izin dan restu orang tua, menjaga nama baik orang tua dan mendoakan orang tua. Terdapat 14 pertanyaan pada variabel perilaku menyimak setelah dilakukan uji validitas terdapat 14 pertanyaan valid. Pada variabel akhlak kepada orang tua terdapat 32 pertanyaan setelah dilakukan uji validitas terdapat 16 pertanyaan valid dan 14 dinyatakan tidak valid. Angket disebar secara online dengan menggunakan bantuan google form lalu link google form dikirim kepada responden. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* untuk mengukur reliabilitas instrumen berbentuk kuesioner. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan didapatkan hasil perhitungan kuesioner perilaku menyimak menggunakan *software* SPSS 16.0 sebesar $0,925 > 0,60$ dan akhlak kepada orang tua $0,883 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner perilaku menyimak dan kuesioner akhlak kepada orang tua reliabel atau konsisten.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 150 dan didapatkan sampel sebesar 60 responden menghitung menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2018) rumus slovin digunakan guna mendapatkan besaran sampel yang dianggap mampu menggambarkan populasi secara menyeluruh. Dalam penghitungan uji hipotesis ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment Correlation*. Uji hipotesis digunakan untuk mencari tahu ada atau tidaknya hubungan antara variabel perilaku menyimak dan variabel akhlak kepada orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Hubungan antara Perilaku menyimak dan perilaku akhlak kepada orang tua

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Uji hipotesis digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah mengenai hubungan yang signifikan antara perilaku menyimak dan perilaku akhlak kepada orang tua. Dalam penelitian ini uji hipotesis dihitung menggunakan software SPSS 16.0. Terdapat dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil analisis korelasi *pearson* ialah sebagai berikut :

- Apabila nilai Sig. < 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel yang berhubungan. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat hubungan
- Jika R hitung > R tabel maka ada korelasi antar variabel, sebaliknya jika nilai R hitung < R tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.

Tabel Hasil Korelasi Pearson Perilaku Menyimak dan Perilaku Akhlak Kepada Orang Tua

Correlations			
		Menyimak	Orangtua
menyimak	Pearson Correlation	1	.098
	Sig. (2-tailed)		.456
	N	60	60
orangtua	Pearson Correlation	.098	1
	Sig. (2-tailed)	.456	
	N	60	60

Berdasarkan tabel diatas, terdapat dua jawaban dalam analisis korelasi *pearson* hal tersebut merujuk pada dasar analisis korelasi *pearson* berikut :

- Nilai signifikansi dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. Antara perilaku menyimak (X) dan perilaku akhlak kepada orang tua (Y) didapatkan hasil sebesar 0.456 yang artinya $0.456 > 0.05$ sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menyimak (X) dan akhlak kepada orang tua (Y). Maka H_0 diterima H_a ditolak.
- Berdasarkan Nilai R hitung (*Pearson Correlation*)

Nilai R hitung untuk hubungan antara perilaku menyimak (X) dan perilaku akhlak kepada orang tua (Y) adalah sebesar 0,098. Sehingga $0,098 < 0,254$ dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi antara perilaku menyimak dan perilaku akhlak kepada orang tua. Nilai R hitung pada analisis ini bernilai positif atau dengan bahasa lain semakin meningkat perilaku menyimak akun Tik tok @Basyasman maka akan semakin meningkat pula perilaku akhlaknya. Menurut Vivi Herlina, (2019) hasil koefisien korelasi 0,040 – 0,599 termasuk dalam kategori sedang. Koefisien R hitung bernilai 0,098 hal tersebut dapat diartikan bahwa koefisien korelasi dalam hubungan antara perilaku menyimak dan perilaku akhlak kepada orang tua termasuk dalam kategori yang sedang.

b. Pembahasan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian terhadap remaja muslim Desa Padurenan Rw 5 didapatkan data bahwa masih banyak remaja yang memiliki akhlak kurang baik kepada orang tua, seperti dengan mudah membantah perintah orang tua, bernada tinggi ketika berbicara dengan orang tua dan tidak berpamitan ketika hendak berpergian. Akan tetapi setelah dilakukan penelitian dan diuji menggunakan uji korelasi untuk menganalisis data. Hubungan antara perilaku menyimak dengan akhlak kepada orang tua dapat dikatakan terdapat hubungan setelah dilakukan penelitian didapatkan bahwa akun tik tok @basyasman. Namun tidak signifikan karena masih banyak anak remaja yang tidak hanya menyimak akun tik tok @basyasman, tetapi dapat dilakukan dengan cara mendengarkan kajian secara *online/offline*.

Apabila remaja menyimak akun tik tok @basyasman, maka akan semakin meningkat pula perilaku akhlaknya, hal itu karena penjelasan oleh Ustadz Husain Basyaiban sangat menekankan mengenai adab kepada orang tua seperti, mematuhi perintah orang tua, berbicara dan bersikap dengan lemah lembut serta sopan santun dan meminta izin kepada orang tua ketika hendak pergi. Selain itu penyampaian yang lembut dan mudah dimengerti isi pesan yang disampaikan, sehingga remaja dengan mudah untuk menyimak isi pesan tersebut.

Cara pembawaannya yang *to the poin* menjadi ciri khas dalam penyampaian isi pesan dakwah, sehingga adanya daya tarik para remaja untuk menyimak akun dakwah Ustadz Husain Basyaiban menjadi salah satu tokoh yang banyak digemari oleh masyarakat terutama generasi Z. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya *followers* Ustadz Husain Basyaiban yang anggotanya tidak lain adalah remaja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Mu'min Abdila (2020), Mishlahudin (2015), yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan juga positif antara perilaku menyimak dengan perilaku akhlak kepada orang tua. Hal ini karena perilaku menyimak tinggi maka akan menghasilkan perilaku akhlak yang baik kepada orang tua dan apabila perilaku akhlak rendah maka perilaku akhlak akan rendah. Hal ini dapat dikatakan faktor untuk meningkatkan perilaku akhlak kepada orang tua dapat ditentukan dari perilaku menyimak.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah et al, (2021), yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan perilaku menyimak dan perilaku akhlak kepada orang tua. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan/motivasi pada saat menyimak sehingga perilaku akhlak menjadi kurang baik. Hal itu dikarenakan banyak remaja yang menyimak tontonan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa perilaku menyimak memiliki korelasi atau hubungan yang bernilai positif dengan perilaku akhlak kepada orang tua di kalangan remaja Desa Padurenan Rw 5, namun tidak signifikan karena masih banyak anak remaja yang tidak hanya menyimak akun tik tok @basyasman, tetapi dapat dilakukan dengan cara mendengarkan kajian secara *online/offline*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil penelitian dihitung menggunakan rumus korelasi *pearson*. Diperoleh nilai signifikan sebesar 0.456. maka $0,456 > 0.05$ dan nilai R hitung sebesar 0.098, sehingga $0.098 < R$ tabel 0.254. Nilai R hitung dalam penelitian ini bersifat positif atau dengan bahasa lain semakin meningkatnya perilaku menyimak maka akan semakin meningkat pula perilaku akhlaknya namun tidak terlalu signifikan.

Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan dan saran ditulis dalam bentuk paragraf, bukan nomor.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M. 2016. *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Yogyakarta, (CV BUDI UTAMA).
- Ishom Muhammad. 2017. "Tujuh Adab Anak Kepada Orang Tua Menurut Imam al-Ghazali", <http://islam.nu.or.id/tasauf-akhlak/tujuh-adab-anak-kepada-orang-tua-menurut-imam-al-ghazali-UPTtu>, diakses pada 22 Mei 2022 pukul 10:20
- Afifah Nurul. 2021. "Profil dan Biodata Husain Basyaiban, Keturunan, Tanggal Lahir, Orang Mana, Kreator Tiktok dengan Konten Dakwah", <https://portalkudus.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-793043732/profil-dan-biodata-husain-basyaiban-keturunan-tanggal-lahir-orang-mana-kreator-tiktok-dengan-konten-dakwah>, diakses pada 7 April 2022 pukul 22:14.
- Danuri Muhammad. 2019. "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital", <http://amikjtc.com/jurnal/index/.php/jurnal/article/view/178>, diakses pada 26 Desember 2021 pukul 20:27.
- Vivi, H. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta : PT Gramedia

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 3 Nomor 1 (2023) 27-35 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47476/dawatuna.v3i1.2193

Sugiyono, (2018) . Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D : Alfabeta

Widyananda Fahreza Rakha. 2020.<http://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html>, diakses pada 26 Desember 2021 pukul 21:39

Kartyadi Tedy. 2021.<https://bernasnews.com/manfaat-tiktok-sebagai-media-pembelajaran-di-masa-pandemi/>, diakses pada 27 Desember 2021 pukul 14:10.